

**HUBUNGAN PERCAYA DIRI SISWATERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

Hana Adhia¹, Deni Ardila²

^{1,2}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok
Jalan Jendral Sudirman Nomor 6 Kota Solok
hanaadhia@gmail.com

Abstract

Good or bad learning outcomes of some factors that come from outside the student self (external factors) and that comes from the student's self (internal factors) such as students' confidence in something important and challenging on the subject of mathematics is still lacking, during the learning process less learning to solve math problems, most of the less interesting and difficult to understand the mathematics lectures, the results of mathematics learning still exist that have not reached KKM. The formulation of the problem in this study is "Is there a significant relationship between students' self-confidence and the results of learning mathematics of students of grade VIII SMP Negeri 2 Kota Solok?". This study aims to determine the existence of a significant relationship between self-confidence with the results of learning mathematics class VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. The hypothesis in this study is a significant relationship between students' self-confidence and mathematics learning outcomes of students of grade VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. This research includes quantitative / conceptual research. The population in this research is class VIII SMP Negeri 2 Kota Solok, academic year 2015/2016. The technique in the sample is random sampling. Data of students 'self-confidence with students' mathematics learning outcomes through questionnaires, while the results of student learning results Daily Deuteronomy into 2 odd semesters Year 2015/2016. The data obtained by using double double $R_{x1x2} = 0,94$ and determinant result 88,36% which means confident student give correlation with mathematics learning result equal to 88,36% based on result of data analysis can be concluded there is significant relation between confident with result studying students in class VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

Keywords: *Self-Confidence, Learning Outcomes*

Abstrak

Baik atau buruk hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dan yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti percaya diri siswa dalam berbuat sesuatu yang penting dan penuh tantangan pada mata pelajaran matematika masih kurang, selama proses belajar siswa kurang mempunyai inisiatif untuk memecahkan soal-soal matematika, sebagian besar siswa menganggap matematika pelajaran yang kurang menarik dan sulit dimengerti, hasil belajar matematika masih ada yang belum mencapai KKM. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara

percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif/korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok, tahun pelajaran 2015/2016. Teknik dalam sampel adalah *random sampling*. Data hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui angket, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil Ulangan Harian ke 2 semester ganjil Tahun 2015/2016. Data diperoleh dengan koefisien korelasi ganda $R_{X_1X_2} = 0,94$ dan koefisien determinannya 88,36% yang berarti bahwa percaya diri siswa memberikan hubungan terhadap hasil belajar matematika sebesar 88,36% berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

Kata Kunci : Percaya Diri, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor dalam terdiri dari intelegensi atau kecerdasan, percaya diri, motivasi, kreativitas, kebiasaan, minat, dan lain-lain. Sedangkan faktor luar antara lain lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Setiap siswa mempunyai pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Ada yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit. Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh percaya diri dalam diri siswa untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika itu sulit maka akan kurang percaya diri dan siswa akan pesimis dalam menyelesaikan soal matematika. Sikap-sikap tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Di sekolah sering kali terdapat siswa yang masih kurang percaya diri. Dalam hubungan ini, perlu diingat bahwa nilai rendah pada siswa belum tentu berarti bahwa siswa itu bodoh. Sering kali terjadi seorang siswa malas terhadap suatu mata pelajaran tetapi sangat giat dalam mata pelajaran yang lain. Untuk dapat membangkitkan dan mengembangkan percaya diri belajarnya, siswa dapat melakukan dengan mengetahui

tujuan belajar yang hendak dicapainya, menanggapi secara positif pujian atau dorongan dari orang lain, menentukan sasaran penyelesaian tugas belajar dan perilaku sejenisnya.

Penelitian ini, penulis memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor *internal* pada diri siswa dengan hasil yang dicapai siswa. Faktor-faktor *internal* tersebut adalah percaya diri. Percaya diri merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai hasil yang diharapkan. Ini dikarenakan, percaya diri merupakan pendorong dan penggerak siswa mencapai tujuannya. Percaya diri dalam belajar juga merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Percaya diri dalam belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya percaya diri, berakibat akan melemahkan proses kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Supaya hal itu tidak terjadi maka seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menggembirakan dan berusaha agar siswa tidak kehilangan percaya dirinya untuk menguasai pelajaran.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 2 Kota Solok dari bulan Agustus sampai September 2015, diketahui bahwa aktivitas yang terjadi selama pembelajaran matematika cenderung berlangsung satu arah. Siswa kurang menanggapi atau memberi respons mengenai materi yang telah diberikan guru serta dalam menentukan jawaban yang benar dari pemecahan soal pembelajaran matematika selalu kurang percaya diri, seperti ketika guru memerintahkan siswa tampil ke depan untuk memecahkan soal tentang materi yang telah diberikan, siswa cenderung ragu-ragu dan bertanya lagi kepada guru serta sebagian siswa juga cenderung diam. Berdasarkan wawancara singkat penulis dengan satu orang guru dan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok, menginformasikan bahwa pada umumnya siswa menganggap matematika itu merupakan pelajaran yang kurang menarik dan sulit dimengerti, sehingga siswa malas dan merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Terlihat bahwa percaya diri dan kreativitas siswa untuk belajar matematika masih kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator dalam melihat sejauh mana percaya diri dan kreativitas siswa dalam belajar. Berdasarkan latar

belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **Hubungan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul pada proses pembelajaran matematika.

1. Percaya diri siswa dalam tampil ke depan kelas untuk menjawab soal matematika masih kurang.
2. Sebagian besar siswa menganggap matematika pelajaran yang kurang menarik dan sulit dimengerti.
3. Hasil belajar matematika masih ada yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar terfokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.
2. Percaya diri belajar siswa dibatasi pada tingkah laku untuk memecahkan soal-soal pelajaran matematika.
3. Hasil belajar yang akan dilihat hanya ranah kognitif, yang diperoleh setelah Ulangan Harian kedua pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok?”. Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Hasil penelitian yang akan dilakukan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika, Siswa lebih terdorong untuk menyenangi pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat Sebagai bahan masukan untuk dapat melakukan perbaikan dan meningkatkan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Sebagai informasi dan masukan untuk

meningkatkan percaya diri siswa baik dalam belajar matematika maupun dalam mata pelajaran lainnya.

3. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa akan lebih baik, sumbangan pikiran bagi ilmu pengetahuan dan khususnya kepala sekolah untuk selalu menyarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan pemberian percaya diri dan kreativitas kepada siswa.
4. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, yaitu percaya diri siswa, sebagai pedoman dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru.
5. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Pengolahan data serta penafsirannya merupakan langkah-langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena hal ini akan menunjukkan hipotesis diterima dan tidak. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah percaya diri dan kreativitas siswa (X) dan hasil belajar (Y).

Data yang diperoleh setelah penelitian berakhir adalah pemberian angket dan hasil Ulangan Harian 2 semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Terlebih dahulu angket telah divalidasi oleh 3 orang validator. Angket terdiri dari 25 item, setelah dianalisis terdapat perubahan bahasa pada item dan terpakai sebanyak 25 item yang telah diperbaharui. Kemudian angket disebar di kelas VIII 7 dan VIII 9 SMP Negeri 2 Kota Solok yang jumlah siswanya 68 orang.

Berdasarkan pada penyebaran angket dan hasil Ulangan Harian 2 semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok, diperoleh rata-rata mengenai percaya diri siswa 89,235 dan rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 24,632 dengan skor maksimum 100 dan skor minimum 10.

MENGUJI SIGNIFIKAN

Setelah dihitung ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $25,023 > 3,14$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan kreativitas dengan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Kajian teori menjelaskan bahwa percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah tidak terlepas dari percaya diri siswa dalam merespon dan mengikuti proses belajar mengajar. Siswa yang percaya diri dalam belajar akan terlihat dari karakteristik tingkah lakunya. Siswa yang percaya diri belajarnya tinggi akan menunjukkan usaha yang tinggi dan disiplin dalam belajar. Lebih penting lagi adanya kesadaran ataupun dorongan untuk belajar secara optimal, sedangkan siswa yang percaya diri rendah akan cepat bosan dan malas. Dapat diketahui bahwa percaya diri merupakan kecenderungan individu untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan guna memuaskan kebutuhannya, karena percaya diri berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan untuk mendapatkan keberhasilan.

Setelah dilakukan penelitian dan dilanjutkan dengan analisis data, maka diperoleh hasil penelitian berupa hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Rata-rata skor percaya diri siswa adalah 24,632 ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa kelas VIII7 dan VIII9 SMP Negeri 2 Kota Solok sudah baik. Data tentang hasil belajar diperoleh dari Ulangan Harian 2 semester ganjil. Untuk menentukan banyaknya siswa yang berhasil dan tidak berhasil dalam belajar maka sebagai acuan dilihat dari KKM-nya sebesar 76. Sehingga dapat dilihat banyak siswa yang berhasil dalam belajar matematika adalah sebanyak 4 orang atau 5,88% dan siswa yang tidak berhasil dalam belajar matematika adalah sebanyak 64 atau 94,12% jadi 5,88% siswa yang memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi ganda yang didapat dari hasil penelitian ini adalah 0,964 karena harga r positif maka terdapat hubungan yang berarti antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien determinan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 88,36. Dari harga koefisien determinan ini dapat dinyatakan bahwa percaya diri siswa memberikan sumbangan sebesar 88,36% terhadap hasil belajar matematika siswa. Dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri yaitu percaya diri. Adanya percaya diri siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar yang didapatnya memuaskan dan sesuai

dengan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan sisanya mungkin dipengaruhi oleh metode serta faktor-faktor lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Adrianto.2013."Hubungan Antara Motivasi dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak .*skripsi*. Solok. UMMY.

Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Agustian Ary Ginanjar. 2001. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.

Defi Yuliasri.2011."Hubungan Kematangan Siswa Dalam Belajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Di Kelas VII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. *skripsi*. Solok. UMMY

Depdiknas. 2006. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: UNP.

Dewi Fitria.2010."Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kubung. *Skripsi*. Solok. UMMY.

Emzir. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Fatimah. 2009. *Matematika Asyik*. Bandung: Mizan.

Hamzah B. Uno dan Nurdin mohamad. 2012. *Belajar dengan pendekatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hariwijaya. 2011. *Menjadi Diri Sendiri*. Jakarta Selatan. PT. Suka Buku.

Kadek Suhardita. 2011. "Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa." *Jurnal penelitian Quasi Eksperimen* (No 1 tahun 2011). Hlm : 127-138.

Rosady Ruslan. 2008.*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: aneka cipta.

Sujana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung.

Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. jakarta : PT Bumi Aksara.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wawan Djunaedi. 2008. *Fikih untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta : PT Listafariska Putra.

Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.